

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam memaparkan Peran *Undhuh-Undhuh* dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat Muslim dan Kristiani di Desa Mojowangi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi keberagaman di Desa Mojowangi bisa dikatakan sangat bagus. Dengan kondisi terdapat 2 Agama besar yaitu Agama Islam dan Agama Kristen. Seperti halnya kehidupan sosial keagamaan masyarakat yang ada di Desa Mojowangi hingga saat ini terjalin dengan sangat baik. Meskipun dengan keanekaragaman yang ada, masyarakat Desa Mojowangi dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi nilai toleransi. Wujud sikap beragama tersebut dapat dilihat dari keadaan daerah di Desa Mojowangi yang memiliki Masjid dan Gereja sebagai tempat beribadat. Serta sikap penduduk yang taat, saling menghargai dan menghormati, penuh gotong-royong serta menjunjung tinggi agama dan kehormatan yang menjadikan masyarakat di Desa Mojowangi hidup rukun berdampingan. Model keberagaman terwujud berkat adanya nilai solidaritas dalam *Undhuh-undhuh*, bentuk nyatanya dapat dilihat pada saat berlangsungnya kegiatan tersebut.

2. Fungsi *Undhuh-Undhuh* pada masyarakat Desa Mojowangi dalam memperkuat solidaritas menunjukkan bahwa solidaritas yang ada dalam masyarakat terbentuk dari adanya konsensus nilai-nilai sosial, seperti nilai religius, nilai moral, nilai kebenaran, dan nilai keindahan yang diyakini dan dipercaya oleh masyarakat dalam *Undhuh-Undhuh*. Dengan begitu hal tersebut dapat membentuk solidaritas masyarakat yang ada di Desa Mojowangi. Adanya rasa solidaritas dan rasa toleransi yang tinggi juga dapat memperkuat hubungan sosialisasi antar agama dan masyarakat yang ada di Desa Mojowangi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.
3. Bentuk solidaritas antara masyarakat Muslim dan Kristiani berupa bentuk interaksi sosial. Dengan berinteraksi akan terjalin adanya kerjasama antara umat Muslim dan Kristiani untuk mewujudkan hubungan yang baik antar warga masyarakat di Desa Mojowangi. Masyarakat di Desa Mojowangi membiasakan diri dalam berinteraksi agar dapat menjadikan mereka semakin dekat satu sama lain. Bentuk interaksi yang dilakukan juga mereka ekspresikan dalam bentuk ikut berpartisipasi membantu pembuatan arak-arakan untuk prosesi *Undhuh-Undhuh*. Sedangkan bentuk *Undhuh-Undhuh* di masyarakat Desa Mojowangi terdiri dari hasil pertanian atau hasil bumi, uang, pembacaan doa, dan acara ritual. *Undhuh-Undhuh* juga tidak terlepas dari peran para tokoh masyarakat dan khususnya masyarakat Desa Mojowangi sesuai dengan fungsinya masing-masing, dan setiap adanya *Undhuh-Undhuh* dimaknai kebersamaan

oleh masyarakat baik melalui nilai kebahagiaan, nilai kesedihan dan nilai toleransi.

B. Saran

Undhuh-Undhuh berperan penting dalam mempengaruhi solidaritas kehidupan sosial-budaya, apalagi jika dalam lingkungan tersebut memiliki kondisi Agama yang beragam. Justru hal tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai ikon keberagaman budaya dan agama di Desa Mojowangi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Selain itu, ramainya kunjungan membutuhkan usaha serta upaya dari masyarakat untuk dapat mempertahankan budaya dengan solidaritas melalui adanya *Undhuh-Undhuh* untuk mengucap syukur setiap tahunnya. Jadi dibutuhkan adanya kekompakan dan rasa solidaritas yang tinggi agar prosesi *Undhuh-Undhuh* dapat dilaksanakan dengan khidmat dan sukses. *Undhuh-Undhuh* selain dapat melestarikan budaya di masyarakat, juga dapat dijadikan alasan masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain. Pengadaan kegiatan lintas agama juga harus sering diadakan, karena dengan sering diadakannya kegiatan lintas agama dapat meminimalisir terjadinya prselisihan ketika adanya beberapa isu kelompok keagamaan.